


## Distribusi Vaksin Bio Farma

(13/6) Kontribusi Bio Farma untuk kesehatan masyarakat diantaranya adalah Kemandirian Vaksin untuk Program Imunisasi Nasional. Kemandirian ini mencakup aspek Riset, Produksi sampai Distribusi Vaksin ke Dinas - Dinas Kesehatan di Daerah dengan menggunakan *cold chain system*. *Head of Sales Domestic* Drajat Alamsyah dalam presentasinya : membahas mengenai penanganan distribusi vaksin dengan *cold chain system* (sistem rantai dingin) untuk menjamin kualitas vaksin selama proses penanganan sehingga dapat diyakinkan bahwa vaksin yang digunakan memiliki potensi untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Dengan diberlakukannya sistem rantai dingin masyarakat tidak perlu ragu akan kualitas dari vaksin yang diproduksi oleh Bio Farma. Menanggapi adanya keluhan dari beberapa daerah terhadap kekosongan vaksin, Drajat alamsyah menanggapi, bahwa Bio Farma sudah mempersiapkan vaksin untuk keperluan tahun 2014, namun sampai saat ini, kontrak pengadaan penyediaan vaksin masih belum di tanda tangani, sehingga proses disrtribusi belum bisa dilaksanakan."

-----\*\*\*\*\*-----

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi: [N Nurlaela](#) Kepala Bagian Corporate Communications (022) 2033755 ext 612

 (13/6) Bio Farma is committed to contribute to the society through Vaccine Self-Reliance through National Immunization Program. The Self-Reliance includes several aspects from Research, Production up to Distribution of the vaccines to Health Offices by adopting cold chain system. In his presentation, Bio Farma Head of Domestic Sales, Drajat Alamsyah, discussed "the handling of vaccine distribution with cold chain system adoption to ensure that the vaccine quality during the handling process is potential to boost body immune system. With the cold chain system, people have no doubt in the vaccine quality produced by Bio Farma. In response to complaints in some areas regarding limited stock of the vaccines, Drajat Alamsyah stated that Bio Farma has prepared vaccines stock for 2014. However, the procurement contract for vaccines supply has not been signed by the Government. As a result, the distribution process is postponed".